



EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin

E-ISSN : 3063-5047

Lembaga Penelitian Dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Yayasan Almahmudi Bin Dahlan

Website: <https://j-educa.org/index.php/educazione>

Integrasi Ilmu Hadis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Helsinda Paputungan¹, Firmansyah Kobandaha², Annisa Nuraisyah Annas³

IAIN Sultan Amai Gorontalo^{1,2,3}

Email: helsindapaputungan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis melalui studi literatur terhadap kitab ilmu hadis, buku PAI, dan artikel ilmiah relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang masih bersifat normatif memerlukan integrasi metodologi ilmu hadis, khususnya kajian sanad dan matan. Integrasi tersebut berkontribusi pada penguatan literasi keagamaan, kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan pemahaman Islam yang moderat, ilmiah, dan bertanggung jawab dalam konteks pendidikan modern.

Kata Kunci: *Integrasi ilmu hadis, Pembelajaran PAI, Pendekatan Pedagogis Keislaman.*

Abstract

This study aims to examine the integration of hadith science in Islamic Religious Education (IRE) learning as an effort to improve the quality of students' religious understanding. The study uses a descriptive-analytical qualitative approach through a literature review of hadith science books, IRE textbooks, and relevant scientific articles. The results show that IRE learning, which is still normative in nature, requires the integration of hadith science methodology, particularly the study of sanad and matan. This integration contributes to strengthening religious literacy, critical thinking skills, and the formation of a moderate, scientific, and responsible understanding of Islam in the context of modern education.

Keywords: *Integration of hadith science, Islamic Religious Education, Islamic Pedagogical Approach.*

PENDAHULUAN

Pada konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih ditemukan kontroversi terkait pendekatan pembelajaran hadis yang cenderung bersifat tekstual dan normatif. Hadis sering diajarkan sebatas hafalan dan pengamalan, tanpa disertai pemahaman metodologis mengenai validitas sanad dan matan (Izzan, 2012). Di sisi lain, transformasi pendidikan di era modern menuntut pembelajaran PAI yang tidak hanya normatif, tetapi juga ilmiah dan kontekstual, sehingga mampu menjawab kebutuhan intelektual dan spiritual peserta didik secara seimbang

Seiring berkembangnya teknologi informasi, tren penyebaran konten keagamaan berbasis hadis di media digital semakin meningkat.(Abdullah & Falah, 2025) Namun, tidak sedikit hadis yang disampaikan tanpa kejelasan sumber dan kualitasnya. Kondisi ini menimbulkan urgensi serius dalam pendidikan Islam, karena berpotensi melahirkan pemahaman keagamaan yang keliru (Annas & Mas, 2022). Oleh karena itu, integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran PAI menjadi kebutuhan mendesak guna membekali peserta didik kemampuan literasi keagamaan yang kritis dan bertanggung jawab.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang berbasis hadis berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius dan penguatan nilai-nilai moral peserta didik (Zain et al., 2024). Hadis diposisikan sebagai sumber normatif yang efektif dalam menanamkan akhlak, keteladanan, dan sikap spiritual(Yantika et al., 2025). Sejumlah studi juga mengkaji penggunaan hadis dalam metode pembelajaran kontekstual dan pembiasaan. Namun, kajian-kajian tersebut umumnya belum mengintegrasikan aspek keilmuan hadis secara komprehensif.

Meskipun demikian, masih terbatas penelitian yang mengkaji integrasi ilmu hadis meliputi kajian sanad, matan, dan klasifikasi hadis ke dalam proses pembelajaran PAI secara sistematis (Taufik et al., 2025). Belum banyak ditemukan model pembelajaran yang secara eksplisit menggabungkan pendekatan pedagogis dengan metodologi ilmu hadis. Selain itu, dampak integrasi ilmu hadis terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan literasi keagamaan peserta didik juga belum banyak diteliti secara empiris.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya penerapan integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran PAI yang masih didominasi pendekatan normatif (Ardhiva et al., 2025). Penelitian ini berfokus pada upaya menjawab bagaimana konsep dan strategi integrasi ilmu hadis dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI, serta bagaimana integrasi tersebut dapat berkontribusi terhadap penguatan pemahaman keagamaan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik terhadap sumber ajaran Islam.

Integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran PAI dapat diwujudkan melalui pengembangan model pembelajaran berbasis literasi keilmuan dan kontekstual(Bahri, 2023). Dengan mengintegrasikan pemahaman dasar ilmu hadis, seperti kritik sanad dan matan, peserta didik diharapkan mampu memahami hadis secara lebih objektif dan ilmiah. Pendekatan ini diperkirakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta membentuk pemahaman keagamaan yang moderat dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengkaji integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data penelitian diperoleh melalui studi literatur terhadap buku, jurnal ilmiah, dan dokumen pembelajaran PAI yang relevan, serta didukung oleh analisis konseptual terhadap praktik pembelajaran hadis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen dan analisis isi (content analysis). Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai konsep dan strategi integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran PAI.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa literatur utama yang membahas ilmu hadis dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti kitab-kitab ilmu hadis, buku teks PAI, serta karya ilmiah yang relevan. Adapun sumber data sekunder meliputi artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, dokumen kurikulum, dan bahan ajar PAI yang mendukung kajian integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran. Seluruh sumber data tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti mengumpulkan data dari kitab-kitab ilmu hadis, buku referensi PAI, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen kurikulum dan bahan ajar. Data yang diperoleh kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian guna memastikan keakuratan dan relevansi informasi yang dianalisis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber literatur dianalisis melalui tahapan reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan temuan utama. Tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan secara induktif guna memperoleh pemahaman mendalam dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI (Rozak, 2025). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pendalaman sumber ajaran Islam memiliki peran strategis dalam pengembangan aspek spiritual peserta didik. Pengelolaan model pembelajaran Islam harus diarahkan pada penguatan nilai spiritual sebagai dasar pembentukan pemahaman dan kebenaran dalam diri peserta didik (Kobandaha et al., 2024). Secara pedagogis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih ilmiah, kritis, dan kontekstual dengan mengintegrasikan kajian sanad dan matan hadis.

Secara praktis, temuan ini memberikan rujukan bagi pendidik PAI dalam merancang strategi pembelajaran yang mendorong literasi keagamaan peserta didik. Selain itu, penelitian ini berimplikasi pada penguatan moderasi beragama melalui pemahaman hadis yang bertanggung jawab.

Munculnya hasil penelitian ini disebabkan oleh adanya kebutuhan mendesak terhadap pembaruan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini cenderung bersifat normatif dan tekstual (Syafei, 2025). Perkembangan arus informasi keagamaan yang masif, khususnya melalui media digital, menuntut peserta didik memiliki kemampuan memahami dan memverifikasi hadis secara ilmiah (Siregar, 2025). Selain itu, keterbatasan penerapan ilmu hadis dalam praktik pembelajaran PAI mendorong perlunya kajian konseptual yang menekankan integrasi antara metodologi ilmu hadis dan pendekatan pedagogis guna meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan hadis sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pembentukan sikap religius dan penguatan nilai-nilai moral peserta didik (Zain et al., 2024). Penelitian sebelumnya menekankan efektivitas hadis dalam pembelajaran berbasis keteladanan dan pembiasaan (Ramadhan, 2025). Namun, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menegaskan pentingnya integrasi aspek keilmuan hadis, seperti kajian sanad dan matan, sebagai bagian dari proses pembelajaran yang lebih sistematis dan ilmiah.

Di sisi lain, perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajiannya. Jika penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada penggunaan hadis secara normatif dan aplikatif, penelitian ini menekankan integrasi metodologi ilmu hadis dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru bahwa pembelajaran hadis tidak hanya berfungsi sebagai sumber nilai, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis dan literasi keagamaan peserta didik secara akademik.

Rencana aksi dari penelitian ini diarahkan pada penerapan integrasi ilmu hadis secara bertahap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru PAI dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang memasukkan unsur dasar ilmu hadis, seperti pengenalan klasifikasi hadis dan analisis sederhana sanad serta matan, ke dalam materi ajar. Selain itu, diperlukan pelatihan bagi pendidik untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan keilmuan hadis. Implementasi rencana ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran PAI yang lebih kritis, kontekstual, dan berorientasi pada literasi keagamaan peserta didik.

SIMPULAN

Temuan terpenting dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kebutuhan fundamental untuk meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran hadis tidak cukup disajikan secara normatif, tetapi perlu dilengkapi dengan pemahaman metodologis mengenai sanad dan matan. Integrasi tersebut berpotensi membentuk kemampuan berpikir kritis, meningkatkan literasi keagamaan, serta mencegah kesalahpahaman terhadap hadis,

sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih ilmiah, kontekstual, dan bertanggung jawab. temuan penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan yang signifikan dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek pembelajaran hadis. Penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan PAI dengan menegaskan urgensi integrasi ilmu hadis sebagai pendekatan metodologis dalam pembelajaran. Kontribusi ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis, karena dapat menjadi landasan akademik bagi pengembangan model, strategi, dan kebijakan pembelajaran PAI yang berorientasi pada penguatan literasi keagamaan dan pemahaman hadis yang ilmiah serta kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, C., & Falah, M. (2025). Al-Quran, Hadis, dan Teknologi: Potensi dan Tantangan dalam Penyebaran Ajaran Islam di Dunia Maya. *Hamidah: Jurnal Ilmu Hadis*, 1(1), 55–75.
- Annas, A. N., & Mas, S. R. (2022). *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif*. Penerbit NEM.
- Ardhiva, A. F. A., Fajriansyah, F., Malik, A. M., & Halim, A. H. (2025). PENDEKATAN INTEGRATIF HADITS DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *FIKRUL ISLAM: Jurnal Studi Keislaman*, 1(01), 61–74.
- Bahri, R. (2023). Mengembangkan kompetensi abad 21 dalam pendidikan Islam: Telaah perspektif al-Quran dan hadis. *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–10.
- Izzan, H. A. (2012). *Studi Takhrij Hadis: Kajian tentang metodologi Takhrij dan kegiatan penelitian hadis*. Tafakur.
- Kobandaha, F., Annas, A. N., Ngou, S. K., Monoarfa, D. D. Q., Yunus, M. R., & Asipu, S. W. (2024). Dasar Pengetahuan Dan Kriteria Kebenaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendikia*, 2(14), 13–19.
- Ramadhan, M. J. (2025). Studi tentang Efektivitas Pembelajaran Akhlak Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Membangun Karakter Siswa. *Islamic Education and Intellectual Discourse*, 1(1).
- Rozak, A. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Moral dan Spiritual Siswa. *Aisyah Journal of Intellectual Research in Islamic Studies*, 3(1), 1–14.
- Siregar, K. N. (2025). Pengembangan Model Literasi Hadis Digital untuk Generasi Z: Analisis terhadap Pemanfaatan AI dalam Studi Hadis. *Hamidah: Jurnal Ilmu Hadis*, 1(1), 15–29.
- Syafei, I. (2025). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Widina.
- Taufik, A., Handoko, J., & Mustofa, I. (2025). ILMU HADITS SEBAGAI PILAR KEASLIAN AJARAN ISLAM: KAJIAN KRITIK SANAD DAN MATAN. *Molang: Journal Islamic*

Education, 3(1), 1–13.

- Yantika, A. V., Putri, D. S. R., & Akmansyah, M. (2025). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM HADITS TARBAWI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SOSIAL. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 316–332.
- Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.